

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit”, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Due professional care* yang dimiliki oleh auditor di Kota Bandung ketika melaksanakan tugas audit sudah baik. Hal ini tercermin pada hasil penelitian yang dapat ditunjukkan pada seluruh jawaban responden dengan hasil akhir berupa kategori “tinggi”.
2. Kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil penelitian yang dapat ditunjukkan pada seluruh jawaban responden dengan hasil akhir berupa kategori “sangat tinggi”.
3. Terdapat pengaruh yang kuat antara *due professional care* terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh sikap *due professional care* yang dimiliki oleh auditor senior dan junior itu sendiri yang mampu mempengaruhi atas kualitas audit dalam penugasan audit atas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh teori dari Mautz dan Sharaf yang menyatakan bahwa kesalahan dapat dideteksi jika auditor memiliki keahlian dan kecermatan. Temuan kesalahan pada laporan keuangan

klien merupakan salah satu hal yang menunjukkan kualitas audit dan menunjukkan keahlian yang dimiliki oleh tim audit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *due professional care* serta kualitas audit sebaiknya Kantor Akuntan Publik memberikan peningkatan pemahaman interpersonal dengan cara memahami dan mempelajari individu lain yang memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda mengenai satu hal. agar auditor dapat memahami bagaimana sebab klien berperilaku ataupun klien bersikap sesuatu. Hal ini dapat membantu auditor ketika menggunakan sikap *due professional care* dalam setiap penugasan audit atas laporan keuangan.
2. Setiap supervisi KAP hendaknya memberikan pengawasan, penilaian, serta evaluasi kinerja terhadap setiap auditor. Hal ini dilakukan agar setiap kinerja para auditor dapat selalu terpantau oleh supervisi dan juga auditor bisa menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menggunakan standar audit yang baru dikarenakan dalam penelitian ini masih menggunakan standar audit yang lama. Selain itu diharapkan mengganti variabel *due professional care* menjadi yang lain,

seperti independensi, kompetensi, etika dll agar bisa menggali lebih dalam tentang apa saja yang bisa mempengaruhi kualitas audit